

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa Risiko Likuiditas, Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Operasional secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama terhadap ROA adalah sebesar 94,6 persen sedangkan sisanya 5,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama pada penelitian ini yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.
- 2) LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Menurut nilai koefisien determinasi parsial (r^2) bahwa LDR memberikan kontribusi sebesar 0,22 persen terhadap ROA dari triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 pada Bank Umum Swasta

Nasional Devisa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

- 3) IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Menurut nilai koefisien determinasi parsial (r^2) bahwa IPR memberikan kontribusi sebesar 0,58 persen terhadap ROA dari triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
- 4) NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Menurut nilai koefisien determinasi parsial (r^2) bahwa NPL memberikan kontribusi sebesar 0,58 persen terhadap ROA dari triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
- 5) APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Menurut nilai koefisien determinasi parsial (r^2) bahwa APB memberikan kontribusi sebesar 1,61 persen terhadap ROA dari triwulan I

tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

- 6) IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Menurut nilai koefisien determinasi parsial (r^2) bahwa IRR memberikan kontribusi sebesar 3,88 persen terhadap ROA dari triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
- 7) PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Menurut nilai koefisien determinasi parsial (r^2) bahwa IRR memberikan kontribusi sebesar 0,86 persen terhadap ROA dari triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
- 8) BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Menurut nilai koefisien determinasi parsial (r^2) bahwa IRR

memberikan kontribusi sebesar 88,74 persen terhadap ROA dari triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.

- 9) FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA. Menurut nilai koefisien determinasi parsial (r^2) bahwa IRR memberikan kontribusi sebesar 15,92 persen terhadap ROA dari triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
- 10) Diantara kedelapan variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah BOPO dengan kontribusi sebesar 88,74 persen, lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya. Maka dapat disimpulkan bahwa Risiko Operasional mempunyai pengaruh paling dominan pada sampel penelitian dibandingkan dengan risiko lainnya

5.2 Keterbatasan Penelitian

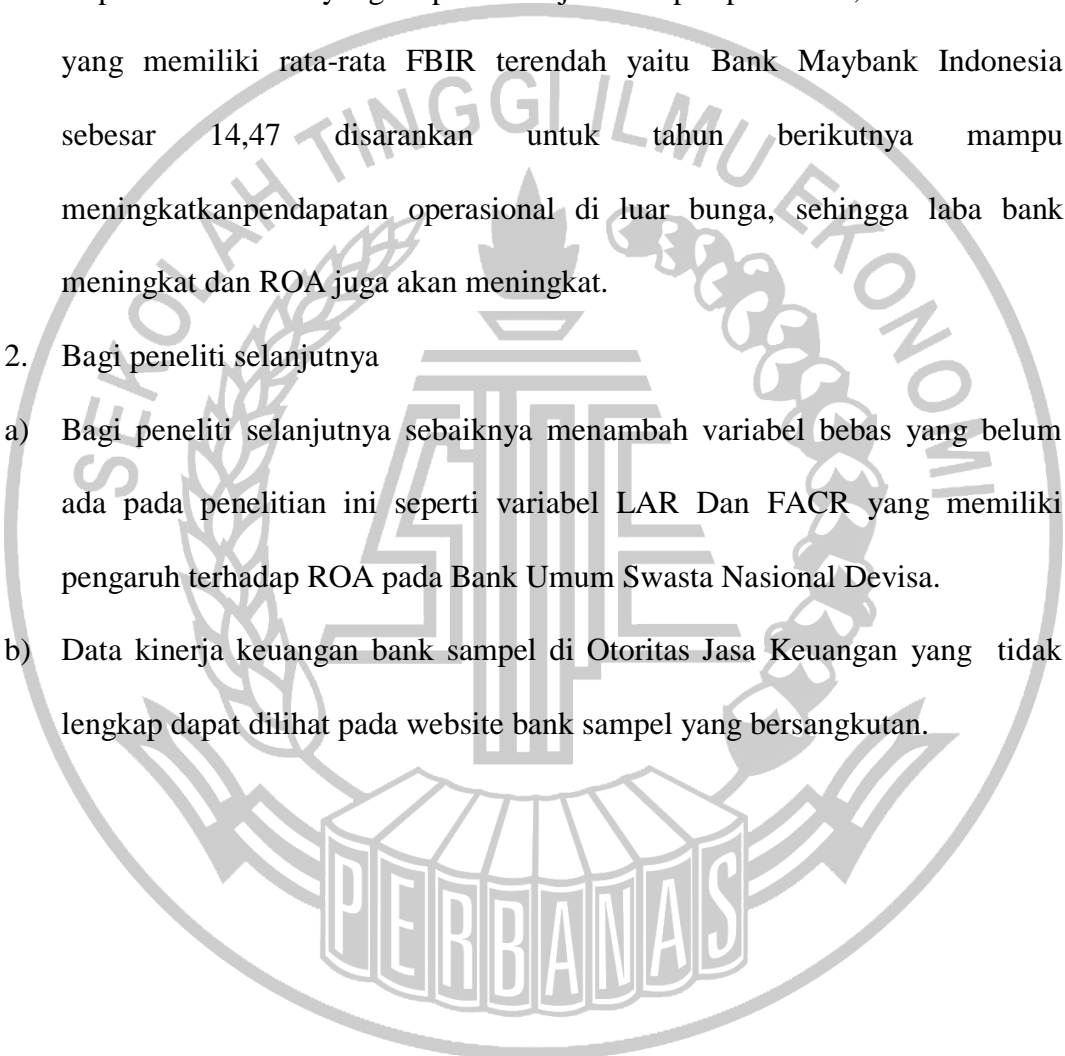
Dalam penelitian yang dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa masih memiliki banyak keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini hanya akan membahas pengaruh variabel bebas LDR, IPR (Risiko Likuiditas) , NPL, APB (Risiko Kredit), IRR, PDN (Risiko Pasar) , BOPO dan FBIR (Risiko Operasional) terhadap variabel terikat yaitu ROA.
- 2) Populasi penelitian ini hanya pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar pada Direktori Perbankan Indonesia, berikut yang terpilih menjadi sampel penelitian adalah PT Bank Bukopin,Tbk ; PT Bank Maybank Indonesia, Tbk ; PT Bank Permata, Tbk ; PT Bank UOB Indonesia
- 3) Periode penelitian yang digunakan masih terbatas mulai periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018.

5.3 Saran

Penelitian yang telah dilakukan diatas masih terdapat banyak kekurangan. Penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini. Berikut saran penulis sampaikan:

1. Bagi pihak Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Diteliti
 - a. Kepada bank-bank yang terpilih menjadi sampel penelitian, terutama bank yang memiliki rata-rata ROA terendah yaitu Bank Permata sebesar 0,49 disarankan untuk meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan peningkatan total asset yang dimiliki oleh bank.

- b. Kepada bank-bank yang terpilih menjadi sampel penelitian, terutama bank yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yaitu Bank Permata sebesar 95,54 disarankan untuk meningkatkan efisiensi biaya operasional agar pendapatan operasional dapat meningkat maka laba meningkat.
 - c. Kepada bank-bank yang terpilih menjadi sampel penelitian, terutama bank yang memiliki rata-rata FBIR terendah yaitu Bank Maybank Indonesia sebesar 14,47 disarankan untuk tahun berikutnya mampu meningkatkan pendapatan operasional di luar bunga, sehingga laba bank meningkat dan ROA juga akan meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya
- a) Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel bebas yang belum ada pada penelitian ini seperti variabel LAR Dan FACR yang memiliki pengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
 - b) Data kinerja keuangan bank sampel di Otoritas Jasa Keuangan yang tidak lengkap dapat dilihat pada website bank sampel yang bersangkutan.
- 

DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia. 2011. *Surat Edaran No. 13/24/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011 Perihal Perubahan Ketiga atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tanggal 21 Mei 2004 perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.*
- Arinda Asterlita, 2015. “Pengaruh Risiko Usaha terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Pemerintah”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2017. *Manajemen Risiko 1*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi Kelima. Semarang: Universitas Diponegoro.
- _____, 2013. *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kadek Nandari Cahya Pratiwi, 2018. “Pengaruh Risiko Bank Terhadap Profitabilitas Bank BPR di Kota Denpasar”. *E-Jurnal Manajemen Unud*. ISSN 2302-8912. Volume 7 Nomor 7.
- Kasmir. 2013. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi 2008. Cetakan Kesebelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Pers.
- _____, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Marita Utami, 2018. “Pengaruh Risiko Usaha terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Laporan Keuangan Publikasi*. [Online] Available at: www.ojk.go.id, diakses 14 September 2018
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03 Tahun 2016. Jakarta.
- Republik Indonesia. 1998. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan Indonesia*. Jakarta Sekretariat Negara.
- Rommy R dan Herizon. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Devisa Go

Public". *Journal of Business and Banking*.ISSN 2088-7841. Volume 5 Nomor 1 (Mei – Oktober 2015). PP 131-148.

Sandu Siyoto dan Ali Sodiq, 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.

Sylvi Rizki Wulandari, 2016. "Pengaruh Risiko Usaha terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudartono, Arifandy Pertama Veithzal. 2013. *Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Edisi Pertama. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Website Bank Bukopin. "Tentang Bukopin". (www.bukopin.co.id), diakses 15Desember 2018.

Website Bank Maybank. "Tentang Kami". (www.maybank.co.id), diakses 10November 2018.

Website UOB Indonesia. "Tentang Kami". (www.uob.co.id), diakses 15 November 2018.

Website Bank Permata. "Sekilas Permata Bank". (www.permatabank.com), diakses 15 Deseember 2018.

Website Bank Shinhan Indonesia."Laporan Keuangan Shinhan Indonesia". (www.shinhan.ci.id/financial-report), diakses 14 September 2018.